

JUDUL SKRIPSI :

**KEPUASAN PENONTON TERHADAP PROGRAM JEJAK PETUALANG
TRANS|7 (Studi tentang Kepuasan Anggota PALAWA UAJY terhadap
Program Jejak Petualang Trans|7)**

OLEH : CHRISTINE, PEMBIMBING : BIROWO

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK, UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA,
JALAN BABARSARI 44 YOGYAKARTA 55281**

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “KEPUASAN PENONTON TERHADAP PROGRAM JEJAK PETUALANG, TRANS|7 (Studi tentang Kepuasan Anggota PALAWA UAJY terhadap Program Jejak Petualang, Trans|7)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas program Jejak Petualang, Trans|7 dalam memberikan kepuasan kepada anggota PALAWA UAJY dan untuk mengetahui kepuasan apa saja yang diperoleh anggota PALAWA UAJY.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 382 orang dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dengan skala *Likert* dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1)Program Jejak Petualang, Trans|7memuaskan untuk karakteristik responden laki-laki pada motif integratif personal dan integratif sosial, pada responden perempuan hanya motif integratif sosial yang memperoleh kepuasan. (2)Berdasarkan intensitas menonton diperoleh hasil responden yang selalu menonton program Jejak Petualang, Trans|7 kepuasan diperoleh pada motif kognitif dan sering menonton program tersebut setiap minggunya tidak mendapatkan kepuasan pada semua motif dan responden dengan intensitas kadang-kadang menonton mendapatkan kepuasan pada pada

motif integratif personal dan integratif sosial. (3) Berdasarkan kesediaan responden meluangkan waktu untuk menonton diperoleh hasil responden yang sering meluangkan waktu memperoleh kepuasan pada motif integratif sosial dan responden yang kadang-kadang meluangkan waktu untuk menonton program tersebut memperoleh kepuasan pada motif integratif personal dan integratif sosial. (4) Berdasarkan uji *T-test* diperoleh hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kebutuhan dan kepuasan pada motif kognitif, afektif, integratif personal, integratif sosial dan pelarian.

Kata kunci: efektifitas, program Jejak Petualang, Trans7, kepuasan, anggota PALAWA UAJY

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program-program yang disajikan oleh media televisi dari waktu ke waktu mengalami perubahan dan perkembangan, oleh sebab itu pekerja media televisi harus cermat dan cepat tanggap melihat kondisi serta kejenuhan yang muncul dan kecenderungan selera penontonnya supaya penontonnya tetap setia karena selalu diberikan kepuasan dengan penyajian program-program yang ditayangkan. Eksistensi dan patokan sebuah program televisi adalah berdasarkan dari *rating* yang diperolehnya. Program-program yang disajikan dalam bentuk dokumenter mulai menjamur, hal ini dapat dijadikan tolak ukur bahwa program yang disajikan dengan cara dokumenter merupakan daya tarik yang handal untuk menarik penonton.

Sebelum berubah nama menjadi Trans|7, stasiun televisi ini dikenal masyarakat dengan nama TV7 pada tahun 2001, namun seiring berjalannya waktu stasiun televisi TV7 berubah nama menjadi Trans|7 sampai tahun 2006 di bawah naungan PT. Trans Corp yang merupakan bagian dari Para Group. Setelah berpindah tangan dari Kompas Gramedia Grup ke PT. Trans Corp, Trans|7 memiliki suatu ciri khas yang berbeda dengan stasiun televisi lainnya karena acara yang disajikan berbentuk *in-house production* atau produksi original dari para *crew* Trans|7 sendiri yang memproduksi, tanpa melibatkan *Production House* yang biasa terlibat pada stasiun televisi di Indonesia pada umumnya dalam mengemas suatu program acara. (Santoso, 2009)

Program dokumenter merupakan program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup, dan situasi nyata (Wibowo, 2009:146). Perlu diketahui pula, program Jejak Petualang yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans|7 merupakan program yang peliputannya dibuat secara dokumenter dimana program ini dipertahankan eksistensinya dari awal stasiun televisi ini masih bernama TV7 hingga saat ini berubah nama menjadi Trans|7, hal tersebut dilakukan sebagai ciri khas dari Trans|7. Program dokumenter ini khusus dihadirkan bagi anda petualang sejati. Jejak Petualang, menayangkan perjalanan-perjalanan ke berbagai tempat yang penuh dengan petualangan. Keanekaragaman hayati, budaya, dan eksotika bawah laut merupakan kekayaan nusantara. Keunikan adat istiadat yang dipadu keramahan membuat Indonesia memiliki ciri khas tersendiri.

Akhir-akhir ini, munculnya program dokumenter memunculkan suatu gagasan baru, yaitu jurnalisme film. Askurifai Baskin yang juga penulis buku “jurnalistik televisi” tahun 2006 dalam artikelnya yang berjudul “Fenomena Jurnalisme Film” menyebutkan bahwa para jurnalis memandang film dokumenter merupakan produk dari jurnalisme film itu sendiri. Memang belum ada teori khusus yang membahas tentang jurnalisme film.

Jejak Petualang menjadi sangat menarik untuk diteliti keefektifan pengemasan programnya bagi anggota PALAWA UAJY, karena sebagai pencinta alam yang mempunyai latar belakang kedekatan (*proximity*) dan beberapa pengalaman yang sangat erat dengan kegiatan alam bebas. Sesuai dengan prinsip komunikasi yang diutarakan Deddy Mulyana dalam bukunya “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”, mengatakan bahwa semakin mirip latar belakang sosial budaya maka semakin efektiflah komunikasi. Selain itu, Kriyantono juga berpendapat dalam bukunya “Teknis Praktis Riset Komunikasi” bahwa yang dimaksud dengan komunikasi efektif apabila terjadi kesamaan antara kerangka berpikir (*frame of reference*) dan bidang pengalaman (*field of experience*) antara komunikator dan komunikan.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa penonton bertumpu pada motif yang berbeda antara penonton satu dengan yang lain dalam penggunaan media televisi dan kecenderungannya memilih menonton suatu program yang disajikan stasiun televisi guna memberi kepuasan tersendiri bagi dirinya. Dimana apabila penontonnya mendapatkan suatu kepuasan maka program tersebut mendapatkan kepercayaan dari penontonnya terhadap isi program stasiun televisi

tersebut. Semakin tinggi kepuasan maka semakin tinggi juga kepercayaan dan kesetiaan penonton terhadap program tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti khusus meneliti mengenai motif dan kepuasan anggota PALAWA UAJY yang termasuk target *audience* dari program Jejak Petualang yang mempunyai jiwa petualang yang tinggi. Dan yang menjadi pembeda atau kebaruan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti ingin memberitahukan bahwa program Jejak Petualang merupakan produk jurnalistik yang termasuk dalam jurnalisme film.

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui apakah program Jejak Petualang, Trans7 memberi kepuasan kepada anggota PALAWA UAJY dan mengetahui apa saja kepuasan yang diperolehnya.
2. Mengetahui motif anggota PALAWA UAJY dalam menonton program Jejak Petualang, Trans7.
3. Memberi kontribusi bagi ilmu komunikasi mengenai gambaran informasi tentang jurnalisme film.

ISI PENELITIAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai kepuasan berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki memiliki kepuasan pada motif integratif personal dan integratif sosial, sedangkan pada motif kognitif, afektif dan pelarian responden tidak mendapatkan

kepuasan. Pada responden perempuan diperoleh hasil motif yang terpuaskan adalah integratif sosial, sedangkan pada motif kognitif, afektif, integratif personal dan pelarian tidak memuaskan responden perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden laki-laki dan responden perempuan sama-sama terpuaskan saat menonton program Jejak Petualang, Trans|7 pada motif integratif sosial. Motif integratif sosial merupakan kepuasan yang didapatkan karena ingin bisa menjalin komunikasi dan dapat beradaptasi dengan lingkungannya seperti keluarga, teman maupun lingkungannya.

Program Jejak Petualang, Trans|7 merupakan program televisi yang pengemasannya secara dokumenter terbukti mampu memberikan kepuasan penonton dalam mendapatkan informasi yang disajikan sehingga penonton dapat dengan mudah menjalankan peran sosial di kalangan anggota PALAWA UAJY juga di masyarakat menjadi lebih baik serta dapat berbagi informasi yang didapat dengan yang lain lebih mudah karena penonton paham betul tentang informasi yang disajikan secara dokumenter.

Kepuasan responden berdasarkan intensitas menonton setiap minggunya diperoleh hasil responden yang selalu menonton program Jejak Petualang, Trans|7 mendapatkan kepuasan pada motif kognitif dan integratif sosial, sedangkan pada motif afektif, integratif personal, dan pelarian. Responden dengan intensitas sering menonton program Jejak Petualang, Trans|7 tidak memuaskan pada semua motif dan responden dengan intensitas kadang-kadang menonton mendapatkan kepuasan pada motif integratif personal dan integratif sosial, sedangkan pada motif kognitif, afektif dan pelarian tidak mendapatkan kepuasan. Karakteristik berdasarkan kesediaan responden untuk meluangkan waktu untuk menonton

program Jejak Petualang, Trans|7 diperoleh hasil responden yang sering meluangkan waktu untuk menonton program tersebut mendapatkan kepuasan pada motif integratif sosial, sedangkan pada motif kognitif, afektif, integratif personal dan pelarian penonton tidak memperoleh kepuasan dan responden yang kadang-kadang meluangkan waktu untuk menonton mendapatkan kepuasan pada motif integratif personal dan integratif sosial, sedangkan pada motif kognitif, afektif dan pelarian penonton tidak memperoleh kepuasan.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden dengan intensitas semakin sering menonton Jejak Petualang, Trans|7 justru malah semakin tidak mendapatkan kepuasan pada semua motif, hal tersebut dapat dikarenakan dalam program penayangan acara Jejak Petualang terdapat tiga materi episode untuk lima kali penayangannya dalam satu minggu, yaitu; episode baru (episode yang baru dibuat dan belum pernah ditayangkan), episode *re-run* (tayangan yang sudah pernah ditampilkan sebelumnya), dan episode *repackage* (Gabungan dari beberapa episode yang sudah lama tidak ditayangkan dan memperoleh share tinggi).

Kepuasan Penonton

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden secara total setelah ditabulasi dan diuji *mean*-nya maka didapatkan nilai skor *meanGratification Sought* sebesar 3,83 dan skor *meanGratification Obtained* sebesar 3,79, dengan demikian skor *mean Gratification Sought* (GS) lebih besar daripada skormean *Gratification Obtained* (GO), hal tersebut berarti bahwa terjadi kesenjangan kepuasan karena kebutuhan yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan, sehingga program Jejak Petualang, Trans|7 tersebut

belum dapat memuaskan penonton. Kepuasan responden berdasarkan pada masing-masing motif kepuasan diperoleh hasil pada kategori kognitif, skor *meanGratification Sought* sebesar 4,28 dan skor *meanGratification Obtained* sebesar 4,19, dengan demikian skor *mean Gratification Sought* (GS) lebih besar daripada skor *mean Gratification Obtained* (GO), yang berarti program Jejak Petualang, Trans|7 tersebut tidak memuaskan penonton pada kategori kognitif. Pada kategori afektif, skor *meanGratification Sought* sebesar 4,08 dan skor *meanGratification Obtained* sebesar 4,02, dengan demikian skor *mean Gratification Sought* (GS) lebih besar daripada skor *mean Gratification Obtained* (GO), yang berarti bahwa program Jejak Petualang, Trans|7 tersebut tidak memuaskan penonton pada kategori afektif. Pada kategori integratif personal, skor *meanGratification Sought* sebesar 2,90 dan skor *meanGratification Obtained* sebesar 2,93, dengan demikian skor *mean Gratification Sought* (GS) lebih kecil daripada skor *mean Gratification Obtained* (GO), yang berarti bahwa program Jejak Petualang, Trans|7 tersebut memuaskan penonton pada kategori integratif personal. Pada kategori integratif sosial, skor *meanGratification Sought* sebesar 3,97 dan skor *meanGratification Obtained* sebesar 3,98, dengan demikian skor *mean Gratification Sought* (GS) lebih kecil daripada skor *mean Gratification Obtained* (GO), yang berarti bahwa program Jejak Petualang, Trans|7 tersebut memuaskan penonton pada kategori integratif sosial. Pada kategori pelarian, skor *meanGratification Sought* sebesar 3,90 dan skor *meanGratification Obtained* sebesar 3,85, dengan demikian skor *mean Gratification Sought* (GS) lebih besar daripada skor *mean Gratification Obtained* (GO), yang berarti bahwa program

Jejak Petualang, Trans|7 tersebut tidak memuaskan penonton pada kategori pelarian.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan *uji mean* yang telah diuraikan di atas diperoleh bahwa nilai skor *mean Gratification Sought* sebesar 3,83 dan skor *mean Gratification Obtained* sebesar 3,79, dengan demikian skor *mean Gratification Sought* (GS) lebih besar daripada skor *mean Gratification Obtained* (GO), hal tersebut berarti bahwa terjadi kesenjangan kepuasan karena kebutuhan yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan, sehingga program Jejak Petualang, Trans|7 tersebut tidak memuaskan anggota PALAWA UAJY. Berdasarkan *uji T-test* diperoleh hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kebutuhan dan kepuasan pada motif kognitif, afektif, integratif personal, integratif sosial dan pelarian. Hal ini berarti hipotesis H0 terbukti bahwa tidak ada pengaruh menonton program Jejak Petualang, Trans|7 terhadap kepuasan menonton anggota PALAWA UAJY.

B. Analisis Teori dan Temuan di Lapangan

Berdasarkan hasil analisis kepuasan menunjukkan bahwa program Jejak Petualang Trans|7 memberikan kepuasan anggota PALAWA UAJY pada motif integratif personal dan integratif sosial. Sedangkan secara keseluruhan kepuasan program Jejak Petualang tidak memberi kepuasan anggota PALAWA UAJY. Hasil tersebut menunjukkan bahwa anggota PALAWA dalam hal ini sebagai pengguna media berperan aktif dalam menentukan media yang digunakan dalam mencari motif kepuasan atau dapat dikatakan bahwa pengguna media merupakan pihak yang aktif dalam proses komunikasi dan dianggap mampu untuk

menentukan atau bersikap aktif dalam memilih media yang digunakan guna memuaskan kebutuhannya. Hal tersebut didukung oleh Jay Blumer dan Elihu Katz dalam Littejohn (1992:365) yaitu sebuah teori tentang kegunaan dan kepuasan terhadap penggunaan media, dalam teori ini mengungkapkan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Terdapat motif-motif tertentu dalam penggunaan media massa sehingga pengguna media massa tersebut mendapatkan kepuasan seperti kesenangan, hiburan, kesempatan untuk melarikan diri dari permasalahan. Hal tersebut ditunjukkan oleh penonton program Jejak Petualang, Trans7 yang berusaha memenuhi kebutuhan yang diinginkannya dengan menonton program tersebut. Dalam teori behaviorisme "*law of effects*" perilaku yang tidak mendatangkan kesenangan tidak akan diulangi; artinya jika anggota PALAWA UAJY tidak akan menonton program Jejak Petualang bila program tersebut tidak memberikan pemuasan pada kebutuhan kita. Hal tersebut didukung oleh Rakhmat (1991 : 207) bahwa kita menggunakan media massa karena didorong oleh motif-motif tertentu.

Sementara itu menurut Elihu Katz, Jay G Blumer dan Michael Gurevitch, Uses and Gratification meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan atau keterlibatan pada kegiatan lain dan menimbulkan pemenuhan akibat-akibat lain. Timbulnya pencarian kepuasan terhadap media guna memenuhi kebutuhan dan faktor pendorongnya adalah adanya kebutuhan sosial dan psikologis dari khalayak itu sendiri. Hal ini yang mengakibatkan pola konsumsi media untuk pemenuhan kepuasan pada diri khalayak.

Kepuasan terhadap motif integratif personal dan integratif sosial yang diperoleh anggota PAWALA UAJY dalam menonton program Jejak Petualang Trans|7 ini dapat mengakibatkan terpenuhinya kebutuhan anggota PALAWA UAJY setelah menonton program Jejak Petualang, Trans|7 yang berkaitan dengan memperoleh rasa percaya diri dan pengetahuan akan berbagai informasi tentang petualangan dan kehidupan masyarakat sehingga anggota PALAWA dapat menjalankan peran sosial di kalangan anggota PALAWA UAJY dengan mudah karena mengetahui berbagai informasi berkaitan dengan petualangan.

Berdasarkan data temuan tersebut sesuai dengan *Expectancy Value* bahwa dalam teori ini menitik-beratkan bahwa kepuasan khalayak dalam menentukan media apa yang mereka tentukan didasarkan sikap mereka terhadap media itu sendiri, yaitu kepercayaan atas apa yang diberikan oleh media dan evaluasi atas khalayak atas apa yang media tersebut informasikan. Dalam hal ini anggota PALAWA UAJY memperoleh kepuasan integritas personal dan integritas sosial maka, jika anggota PALAWA UAJY percaya Program Jejak Petualang, Trans|7 memberikan informasi dapat memuaskan anggota PALAWA UAJY, maka anggota PALAWA UAJY akan terus menonton Program Jejak Petualang, Trans|7 untuk mencari kepuasan akan kebutuhan informasi.

KESIMPULAN

Kepuasan berdasarkan karakteristik responden diperoleh hasil program Jejak Petualang, Trans|7 memuaskan untuk karakteristik responden laki-laki pada motif integratif personal dan integratif sosial, sedangkan pada motif kognitif, afektif dan pelarian responden tidak mendapatkan kepuasan, sedangkan pada

responden perempuan hanya motif integratif sosial yang memperoleh kepuasan. Berdasarkan intensitas menonton diperoleh hasil responden yang selalu menonton program Jejak Petualang, Trans7 kepuasan diperoleh pada motif kognitif dan sering menonton program tersebut setiap minggunya tidak mendapatkan kepuasan pada semua motif dan responden dengan intensitas kadang-kadang menonton mendapatkan kepuasan pada motif integratif personal dan integratif sosial. Berdasarkan kesediaan responden meluangkan waktu untuk menonton diperoleh hasil responden yang sering meluangkan waktu memperoleh kepuasan pada motif integratif sosial dan responden yang kadang-kadang meluangkan waktu untuk menonton program tersebut memperoleh kepuasan pada motif integratif personal dan integratif sosial.

Berdasarkan uji *T-test* diperoleh hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kebutuhan dan kepuasan pada motif kognitif, afektif, integratif personal, integratif sosial dan pelarian.

DAFTAR PUSTAKA

Littlejohn, S.W. 1992. Theories of Human Communication, 4th ed Wadsworth, Inc.

Rakhmat, Jalalludin, 1991. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wibowo ,Fred. 2009. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Santoso, Shely Karnia Apriliant. 2009. Peran Production Assintant pada Program Jejak Petualang di Trans|7. Surakarta: Diploma III Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

